

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS HURUF ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR DI KELOMPOK BERMAIN PLAMBOYAN 3

Yuli Yuliawati^{1*}, Asep Dudin Abdul Latip², Ahmad Riyadi³

PIAUD, STIT Rakeyan Santang, Indonesia

hj.yuliyuliawati27@gmail.com, latip@rakeyansantang.ac.id, riyadi.rakeyansantang@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan latar belakang kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di KB Plamboyan 3 ini masih tergolong kurang sehingga perlu adanya peningkatan, kurangnya kemampuan anak tersebut dikarenakan dalam proses pembelajarannya guru kurang kreatif dan hanya menggunakan papan tulis sebagai media peningkatan kosakata dan menulis anak. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan manfaat penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis anak. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang melibatkan empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil analisis pada siklus 1 menunjukkan bahwa keterampilan menulis huruf pada anak yaitu, sebanyak 1 anak (8%) yang belum berkembang, 8 anak (76%), mulai berkembang, 3 anak (25%), yang tergolong berkembang sesuai harapan, dan 2 anak (17%) yang berkembang sangat baik. Hasil analisis siklus II diperoleh data bahwa keterampilan menulis anak mengalami peningkatan yaitu jumlah anak yang tergolong belum berkembang diperoleh (0%), mulai berkembang berkurang menjadi 1 anak (8%) anak yang tergolong berkembang sesuai harapan menjadi 2 (17%) dan anak yang tergolong berkembang sangat baik meningkat menjadi 9 (75%). Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan media gambar secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis anak usia 5-6 tahun, terutama dalam mengatasi kekurangan akibat kurangnya kreativitas guru dan penggunaan media yang terbatas.

Kata Kunci : Keterampilan Menulis Huruf, Media Gambar, Anak Usia 5-6 Tahun.

Abstract : This research was conducted with the background that the writing ability of children aged 5-6 years at KB Plamboyan 3 is still relatively poor so it needs to be improved. The lack of ability of these children is due to the teacher being less creative in the learning process and only using the blackboard as a medium to improve children's understanding and writing. . This research aims to describe the benefits of using image media in improving children's writing skills. The type of research used is Classroom Action Research (PTK), which involves four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The results of the analysis in cycle 1 showed that the children's letter writing skills, namely, 1 child (8%) had not yet developed, 8 children (76%), were starting to develop, 3 children (25%), were classified as developing according to expectations, and 2 children (17%) who are developing very well. The results of the analysis of cycle II showed that children's writing skills had increased, namely the number of children classified as not yet developing was obtained (0%), starting to develop decreased to 1 child (8%) children who were classified as developing according to expectations became 2 (17%) and children who classified as very well developed increased to 9 (75%). The implication of this research is that the use of image media significantly improves the writing skills of children aged 5-6 years, especially in overcoming deficiencies resulting from a lack of teacher creativity and limited media use.

Keywords: Letter Writing Skills, Image Media, Children Aged 5-6 Years.

Article History:

Received: 05-11-2024

Revised : 17-12-2024

Accepted: 25-01-2025

Online : 28-02-2025

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini adalah fondasi yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian dan berperan krusial dalam menentukan perkembangan anak di masa depan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 14, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) didefinisikan

sebagai usaha pembinaan yang diberikan kepada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun. Tujuan dari kegiatan pembinaan ini adalah untuk memberikan stimulasi pendidikan yang mendukung perkembangan fisik dan mental anak, sehingga mereka siap melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

Keterampilan menulis sejak usia dini dianggap penting sebagai persiapan anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya (Lintang Fi Baiti Agustin et al., 2023). Berdasarkan Permendikbud 137 STPPA, keterampilan menulis pada anak usia 5-6 tahun mencakup beberapa aspek penting (Mustari et al., 2020). Anak di usia ini diharapkan dapat menuliskan nama mereka sendiri, yang merupakan indikator awal dari keterampilan menulis yang berkembang (Riskayanti & Suwardi, 2021). Selain itu, mereka diharapkan mampu menggambar sesuai dengan gagasan mereka, yang menunjukkan kemampuan untuk menerjemahkan ide ke dalam bentuk visual (Khoerunnisa & Maryati, 2022). Kemampuan untuk meniru bentuk juga penting, karena ini membantu anak dalam mempelajari bentuk huruf dan angka. Terakhir, penggunaan alat tulis dengan benar merupakan keterampilan dasar yang penting untuk mempersiapkan anak dalam proses menulis lebih lanjut.

Keterampilan motorik halus, yang penting dalam menulis, adalah salah satu kemampuan yang berkembang pada anak usia dini (Pura & Asnawati, 2019). Meskipun latihan motorik halus bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis, beberapa anak mungkin mengalami kesulitan jika terdapat masalah pada sistem saraf yang dapat menghambat kemampuan mereka. Masalah saraf, seperti gangguan koordinasi atau kekuatan otot, dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam mengendalikan alat tulis (Pransiska, 2023). Selain itu, faktor genetik turut mempengaruhi perkembangan motorik halus, dengan beberapa anak mungkin memiliki kecenderungan untuk berkembang lebih lambat dalam keterampilan ini.

Faktor lain yang mempengaruhi perkembangan motorik halus meliputi kekurangan gizi, pola pengasuhan, dan latar belakang budaya (Wisudayanti, 2020). Nutrisi yang tidak memadai dapat berdampak negatif pada kesehatan otak dan sistem saraf, menghambat kemampuan motorik (Ananda Frasetya et al., 2023). Pola pengasuhan yang tidak menyediakan cukup stimulasi juga dapat memperlambat perkembangan motorik halus (Kamelia, 2019). Latar belakang budaya, dengan berbagai pendekatan dalam pengenalan keterampilan menulis, juga berperan dalam mempengaruhi kecepatan dan efektivitas perkembangan keterampilan tersebut. Memahami dan mengatasi faktor-faktor ini penting untuk mendukung perkembangan motorik halus yang optimal pada anak usia dini.

Dalam konteks perkembangan anak, istilah “keterampilan” mencakup kemampuan yang beragam seperti motorik, berbahasa, sosial-emosional, kognitif, dan afektif, dan sinonimnya adalah “kecekatan,” yang berarti kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat (Sulaeman, Nurjanah, 2024). Menjadi terampil atau cekatan menggambarkan tingkat kemampuan yang dapat bervariasi, melibatkan efisiensi dan keakuratan dalam melaksanakan tugas (Maria Magdalena et al., 2023). Misalnya, keterampilan berbahasa yang baik memungkinkan anak untuk mengungkapkan ide dan emosi secara jelas, mempengaruhi interaksi dan pemahaman mereka terhadap lingkungan. Keterampilan ini berkembang melalui stimulasi yang tepat, pengalaman praktis, dan pendidikan yang terintegrasi, yang mendukung pertumbuhan di berbagai bidang dan mencapai kecekatan optimal.

Keterampilan berbahasa dalam bahasa Indonesia terdiri dari empat aspek utama: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang dikenal sebagai "catur tunggal" keterampilan berbahasa karena saling terkait dan tidak dapat dipisahkan (Amaliah et al., 2023). Meskipun masing-masing aspek memiliki proses yang unik menyimak melibatkan pemahaman informasi yang diterima secara lisan, berbicara memerlukan kemampuan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan secara verbal, membaca melibatkan penafsiran teks tertulis, dan menulis berfokus pada penyampaian ide melalui tulisan semua aspek ini saling mendukung dan memperkuat. Penguasaan satu aspek sering kali berkontribusi pada pengembangan aspek lainnya, menciptakan kemampuan berbahasa yang menyeluruh dan efektif (Ayu Retnoningsih, 2019). Dengan kata lain, keterampilan berbahasa yang holistik memerlukan keseimbangan antara keempat aspek ini, karena keterampilan membaca dan menulis bergantung pada kemampuan mendengar dan berbicara, dan sebaliknya, keterampilan berbicara sering diperkuat oleh pemahaman dari membaca serta latihan menulis.

Hayati & Utomo dikutip (Musyadad, 2021) menjelaskan bahwa keterampilan menulis memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan membaca; semakin banyak siswa terlibat dalam aktivitas membaca, umumnya semakin lancar mereka dalam menulis. Membaca secara konsisten memperkaya kosakata, memperluas pemahaman tentang struktur bahasa, dan meningkatkan kesadaran akan berbagai gaya penulisan, yang pada gilirannya memperkuat kemampuan menulis. Ketika siswa membaca berbagai jenis teks, mereka terpapar pada berbagai cara penyampaian informasi, teknik narasi, dan tata bahasa yang efektif, yang dapat diterapkan dalam tulisan mereka sendiri.

Menulis, di sisi lain, adalah proses aktif yang memungkinkan individu untuk menyampaikan pikiran, gagasan, dan informasi dengan cara yang terorganisir dan terstruktur, untuk mencapai tujuan tertentu seperti komunikasi, penyampaian informasi, atau ekspresi diri (Fadli et al., 2024). Dengan kata lain, membaca tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa dan literasi, tetapi juga mengembangkan keterampilan kritis dan kreatif yang penting dalam menulis, menjadikannya komponen penting dalam pengembangan keterampilan menulis yang efektif.

Tantangan dalam pembelajaran aktivitas menulis bagi anak usia 5-6 tahun adalah bahwa mereka berada dalam fase kritis dalam mengembangkan keterampilan menulis. Pada tahap ini, sebagian anak bisa mengalami hambatan dalam menguasai keterampilan motorik halus dan koordinasi yang diperlukan untuk menulis dengan baik. Selain itu, ada anak yang mungkin kurang tertarik atau merasa tidak termotivasi dengan kegiatan menulis konvensional, seperti menggunakan buku tulis dan pensil. Oleh karena itu, perlu pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan efisien. Alat visual berupa gambar dapat memiliki peran yang signifikan dalam pembelajaran anak karena dapat merangsang imajinasi dan kreativitas mereka. Mengintegrasikan media gambar dalam pembelajaran menulis dapat menjadi metode yang menarik dan bermanfaat untuk memotivasi anak dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka. Dengan mempertimbangkan perbedaan minat dan kecepatan perkembangan anak, pendekatan pembelajaran yang inovatif diperlukan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran menulis pada usia ini.

Pemanfaatan media pembelajaran memainkan peran penting dalam metode pengajaran modern, dengan tujuan utama meningkatkan interaksi antara guru dan siswa serta antara siswa dan lingkungan belajarnya. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat

bantu yang signifikan, dirancang untuk mendukung dan memperkaya metode pengajaran yang diterapkan oleh guru (Muhaimin et al., 2023). Media ini meliputi berbagai bentuk, seperti gambar, video, model, dan alat digital, yang dapat memperjelas materi pelajaran, memperkuat pemahaman konsep, dan menarik minat siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif, yang tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Media pembelajaran juga memungkinkan penyesuaian materi dengan berbagai gaya belajar siswa, memfasilitasi aksesibilitas informasi yang lebih baik, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar melalui berbagai pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan individu mereka (Haniko et al., 2023). Dengan demikian, media pembelajaran berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, mendukung pencapaian tujuan pendidikan, dan mempromosikan pembelajaran yang lebih holistik dan menyeluruh.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di lapangan, terutama dalam proses pembelajaran menulis pada kelompok usia 5-6 tahun di KB Plamboyan 3 pada semester II, ditemukan bahwa kegiatan menulis kurang berjalan dengan baik. Beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam menulis nama mereka sendiri, menulis huruf secara terbalik, dan masih memerlukan bantuan huruf putus-putus meskipun guru telah memberikan pengajaran sebelumnya. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya variasi dalam media pembelajaran menulis dan minimnya latihan menulis nama sendiri, baik di lembar kerja anak (LKA) maupun di buku tulis.

Penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Ferawati dan Pammu menunjukkan bahwa penggunaan media visual, termasuk gambar, dapat memperbaiki kemampuan menulis anak-anak dengan cara yang menarik dan interaktif. Ferawati menemukan bahwa media gambar membantu anak-anak dalam memahami bentuk huruf dan meningkatkan keterampilan motorik halus mereka (Ferawati, 2023), sementara Pammu menekankan pentingnya variasi dalam media untuk menjaga minat dan motivasi anak (Pammu, 2021).

Namun penelitian ini memiliki sisi kebaruan terletak pada aplikasi spesifik dari media gambar dalam konteks Kelompok Bermain Plamboyan 3, yang mungkin memiliki karakteristik dan kebutuhan unik dibandingkan dengan lingkungan penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian ini mungkin mengadaptasi teknik pemanfaatan media gambar dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan disesuaikan dengan kurikulum lokal, memberikan kontribusi baru dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan relevan untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf pada anak usia dini. Penelitian ini juga berpotensi untuk memberikan wawasan lebih dalam mengenai pengaruh media gambar terhadap keterampilan menulis dalam konteks spesifik kelompok bermain, yang belum banyak dijelajahi dalam studi-studi sebelumnya.

B. METODE PENELITIAN

Menurut Rahardjo dikutip (Kartika, 2024) bahwa metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh dan mencari kebenaran yang bersifat tentatif, bukan kebenaran absolut. Hasilnya berupa kebenaran ilmiah. Kebenaran ilmiah merupakan kebenaran yang terbuka untuk terus diuji, dikritik bahkan direvisi. Oleh karena itu tidak

ada metode terbaik untuk mencari kebenaran, tetapi yang ada adalah metode yang tepat untuk tujuan tertentu sesuai fenomena yang ada. Budiharto dikutip (Rohimah, 2024) bahwa pemilihan metode penelitian harus disesuaikan dengan penelitian yang sedang dilakukan agar hasilnya optimal.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Daryanto sebagaimana dikutip (Kartika, 2023), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu jenis penelitian yang dilakukan oleh pendidik untuk mengatasi dan memecahkan masalah dalam lingkungan belajar mengajar di kelas. Metode penelitian ini menguraikan proses dan hasil intervensi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf pada anak usia 5-6 tahun dengan memanfaatkan media gambar di KB Plamboyan 3, Kecamatan Karawang Barat. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian terapan yang membantu guru dalam meningkatkan kualitas dan prestasi pembelajaran. Melalui tahap-tahap PTK, guru dapat menemukan solusi untuk masalah yang muncul di kelasnya. Dengan menerapkan berbagai teori dan teknik pembelajaran secara kreatif, guru dapat memperbaiki proses pembelajaran dan mendokumentasikan perbaikannya dalam catatan penelitian (Asep & Surya., 2023). Dalam hal ini, guru berperan ganda sebagai praktisi dan peneliti tanpa perlu meninggalkan siswanya.

Penelitian ini dilaksanakan di KB Plamboyan 3, Kecamatan Karawang Barat. Subjek penelitian terdiri dari Kelompok B yang mencakup 12 siswa, terdiri dari 7 anak laki-laki dan 5 anak perempuan, pada Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian dilakukan pada bulan Januari dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus melibatkan dua pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari tiga kegiatan: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Penelitian Tindakan Kelas yang diusulkan oleh Kemmis & Taggart dikutip (Arifudin, 2024) bahwa penelitian ini berbasiskan siklus, dengan setiap siklus mencakup empat komponen utama: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrument Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)/Modul Ajar, lembar observasi mengenai kemampuan menulis huruf anak yang berbentuk *check list*.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik dokumentasi, praktek/demonstrasi, dan dokumentasi untuk menyajikan hasil analisis yang dilakukan selama proses kegiatan dengan media gambar. Untuk analisis data, peneliti menerapkan analisis persentase. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif model Miles dan Huberman, seperti dijelaskan dalam buku (Purnama, 2020), yang meliputi: Reduksi Data, Penyajian Data (Display Data) dalam bentuk tabel dan grafik, serta Verifikasi Data (Pengambilan Kesimpulan).

Tabel 1. Kriteria Penilaian Perkembangan

No.	Rentang Skor	Kategori
1	$X \geq 7,5$	Berkembang Sangat baik (+)
2	$7,5 > X \geq 6$	Berkembang Sesuai Harapan (+)
3	$6 > X \geq 4,5$	Mulai Berkembang (-)
4	$X < 4,5$	Belum Berkembang (-)

Menurut Muhadjir dalam (Ulimaz, 2024) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di KB Plamboyan 3 untuk menilai keterampilan menulis anak-anak sebelum tindakan dimulai, yang dikenal sebagai pra-siklus. Berdasarkan hasil pengamatan, keterampilan menulis huruf pada anak usia 5-6 tahun masih membutuhkan perbaikan, sehingga diperlukan media sebagai alat untuk meningkatkan minat anak dalam belajar menulis.

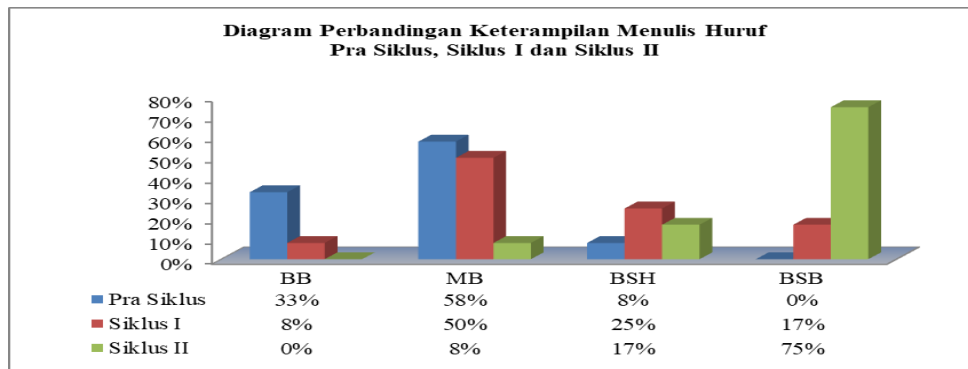
Menurut Arsyad dalam (Kartika, 2020), media ini dapat memudahkan pemahaman dan memperkuat ingatan siswa. Selain itu, penggunaan media gambar juga dapat meningkatkan minat siswa serta membantu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Hasil observasi untuk kondisi pra-siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Perbandingan Keterampilan Menulis Huruf
Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II**

No	Indikator	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase
1	BB	4	33%	1	8%	0	0%
2	MB	7	58%	6	50%	1	8%
3	BSH	1	8%	3	25%	2	17%
4	BSB	0	0%	2	17%	9	75%
Total		12	100%	12	100%	12	100%

Dari Tabel 1, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan anak dari pra-siklus ke siklus II. Pada pra-siklus, sebagian besar anak berada dalam kategori "Mulai Berkembang" (58%) dan "Belum Berkembang" (33%), dengan hanya sedikit anak yang menunjukkan tingkat kemampuan "Berkembang Sesuai Harapan" (8%) dan tidak ada anak dalam kategori "Berkembang Sangat Baik". Pada siklus I, terjadi penurunan persentase anak dalam kategori "Belum Berkembang" dan peningkatan dalam kategori "Berkembang Sangat Baik" namun kategori ". Memasuki siklus II, tidak ada anak dalam kategori "Belum Berkembang", dengan sebagian besar anak menunjukkan kemampuan dalam kategori "Berkembang Sangat Baik" (75%). Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa intervensi yang dilakukan membawa dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan anak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf pada anak-anak. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan yang terjadi pada setiap siklus, terutama dalam kemampuan meniru tulisan, menyalin tulisan, dan menulis nama sendiri. Untuk melihat peningkatan rata-rata di setiap siklus, dapat dilihat pada diagram berikut



Gambar.1 Diagram Perbandingan Keterampilan Menulis Huruf

Keterampilan menulis pada anak usia 5-6 tahun sangat penting untuk diperhatikan karena harus dikuasai sejak dini sesuai dengan tahap perkembangan dan usia mereka. Permendikbud 137 mencantumkan STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak), yang menetapkan standar pencapaian anak berdasarkan usia dan tahap perkembangannya. STPPA mencakup aspek perkembangan bahasa dan motorik halus, dengan indikator seperti kemampuan meniru huruf, menyalin tulisan, dan menulis nama sendiri. Ketiga indikator ini yang digunakan untuk mengevaluasi keterampilan menulis anak.

Penelitian ini konsisten dengan teori-teori perkembangan anak usia dini yang menekankan pentingnya penggunaan media visual dalam proses pembelajaran. Menurut teori perkembangan kognitif Piaget, anak usia 5-6 tahun berada dalam tahap pra-operasional, di mana mereka cenderung berpikir secara simbolis dan visual. Oleh karena itu, media gambar dapat membantu anak dalam memahami dan mengingat konsep-konsep baru, termasuk keterampilan menulis huruf. Penelitian ini juga sesuai dengan teori Vygotsky dikutip (Lahiya, 2025) tentang pembelajaran yang dipandu (*scaffolding*), di mana penggunaan media gambar memberikan dukungan visual yang memfasilitasi proses pembelajaran dan membantu anak mencapai tingkat keterampilan yang lebih tinggi dengan bimbingan yang tepat.

Sementara penelitian ini menekankan pada penggunaan media gambar sebagai alat untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf, beberapa penelitian sebelumnya mungkin lebih fokus pada penggunaan metode tradisional seperti papan tulis atau buku kerja. Penelitian sebelumnya oleh Ferawati menunjukkan bahwa penggunaan metode tradisional tidak seefektif media visual dalam meningkatkan keterampilan menulis anak, terutama dalam hal daya tarik dan keterlibatan anak (Ferawati, 2023). Selain itu, penelitian oleh Pammu Kartini menyebutkan bahwa media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar, tetapi tidak selalu secara signifikan meningkatkan keterampilan teknis menulis (Pammu, 2021).

Dalam penelitian ini, penekanan pada media gambar sebagai alat bantu visual yang dilakukan secara rutin, interaktif, dan bertahap memberikan hasil yang lebih positif dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar tidak hanya menarik minat anak tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan menulis huruf secara signifikan, yang menegaskan efektivitas pendekatan ini dibandingkan dengan metode konvensional yang lebih terbatas dalam hal visualisasi dan interaksi.

Dengan demikian, penelitian ini memperluas pemahaman tentang penerapan media

gambar dalam pembelajaran menulis huruf dan menunjukkan bahwa pendekatan yang terintegrasi dan berbasis visual lebih efektif dalam konteks pendidikan anak usia dini.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan gambar sebagai media untuk memperbaiki kemampuan menulis anak berusia 5-6 tahun di KB Plamboyan 3 dilakukan melalui dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari dua sesi. Pada setiap sesi kegiatan inti dilaksanakan penggunaan media gambar yang sesuai dengan tema dan sub tema hari tersebut. Pemanfaatan gambar sebagai media dapat memperbaiki kemampuan menulis pada anak-anak berusia 5-6 tahun di KB Plamboyan 3. Hal ini terlihat dari peningkatan keterampilan menulis anak, yang pada kondisi pra-siklus mencapai 40%. Setelah tindakan dilakukan pada siklus I, peningkatannya mencapai 44%, dan setelah tindakan pada siklus II, peningkatannya menjadi 78%.

Dari penelitian ini disarankan agar guru secara rutin, interaktif, dan bertahap menggunakan media gambar dalam kegiatan menulis untuk menarik minat anak dalam belajar menulis. Selain itu, memberikan umpan balik positif juga dapat meningkatkan motivasi anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini

1. Ketua STIT Rakeyan Santang, yang telah menyediakan dana untuk penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan baik.
2. Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) STIT Rakeyan Santang, yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.
3. Ketua Program Studi, yang telah memberikan persetujuan untuk pelaksanaan penelitian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.
4. Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan dan pendampingan sepanjang proses penelitian ini.
5. Kepala Sekolah serta para guru di KB Plamboyan 3 yang telah memberikan izin serta bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Suami dan keluarga yang telah memberikan doa, dan motivasi. sepanjang proses penyusunan penelitian ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa STIT Rakeyan Santang Karawang

DAFTAR RUJUKAN

- Amaliah, F., Maedeamin, R., & Baso, B. S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD No. 198 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 102.
- Ananda Frasetya, S., Nuraini, V., Anggun, D., Sari, P., & Mahardika, K. (2023). Mengatasi Stunting dalam Pertumbuhan dan Perkembangan Balita. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27397–27401.
- Arifudin, O. (2024). Research Trends Education Management In Indonesia. *Journal of Education Global*, 1(2), 165–173.

- Asep & Surya. (2023). *Pedoman Menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Bandung: CV Widina Media Utama.
- Ayu Retnoningsih, D. (2019). Pembelajaran Literasi Berbasis Musik Dan Lagu Terhadap Kemampuan Bahasa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Dialektika Jurusan PGSD*, 9(2), 196–208.
- Fadli, Z., Sirajuddin, N. T., & Wahditiya, A. A. (2024). English Corner: Training Reading and Writing Skills. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 4(2), 55–66. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v4i2.701>
- Ferawati, M. (2023). Peningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Cetak Melalui Metode Drill Kelas Ii Min 5 Kota Padang. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(8), 402–413.
- Haniko, P., Mayliza, R., Lubis, S., Sappaile, B. I., & Hanim, S. A. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Untuk Memudahkan Guru Dalam Penyampaian Materi Dalam Pembelajaran. *Community Development Journal*, 4(2), 2862–2868.
- Kamelia, N. (2019). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) STPPA Tercapai di RA Harapan Bangsa Maguwoharjo Condong Catur Yogyakarta. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 112. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v2i2.9064>
- Kartika, I. (2020). Peran Guru Dalam Proses Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Al-Amar*, 1(1), 31–39.
- Kartika, I. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar*, 4(2), 147–160.
- Kartika, I. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar*, 5(2), 171–187.
- Khoerunnisa, R., & Maryati, I. (2022). Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP terhadap Materi Segiempat. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 165–176. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i1.1583>
- Lahiya, A. (2025). Education Administration Reform: A Case Study On The Implementation Of The Merdeka Curriculum. *INJOSEDU: International Journal of Social and Education*, 2(2), 29–37.
- Lintang Fi Baiti Agustin, N., Muthohar, S., & Hasanah, S. (2023). Penggunaan Metode Mendongeng Kreatif dalam Meningkatkan Literasi Baca Tulis Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 876–885. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.414>
- Maria Magdalena, Puspitasari, I., Hastuti, D., & Sofyan, I. (2023). Aulad : Journal on Early Childhood Strategi Ibu Bekerja dalam Menanamkan Kemandirian pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(3), 372–385. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i1.542>
- Muhaimin, M. R., Ni'mah, N. U., & Listryanto, D. P. (2023). Peranan Media Pembelajaran Komik Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 399–405. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.814>
- Mustari, L., Indihadi, D., & Elan, E. (2020). Keterampilan Menulis Anak 4-5 Tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 39–49. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27195>
- Musyadad, V. F. (2021). Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 10–

- 18.
- Pammu, K. (2021). Perbandingan penggunaan media gambar dan kartu kata terhadap kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas II Kabupaten Barru. *Jurnal Profesi Keguruan*, 7(1), 89–100.
- Pransiska, S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menulis Pada Anak Dis. *Pemanfaatan Aplikasi Mind Master Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 33–42.
- Pura, D. N., & Asnawati, A. (2019). Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 131–140. <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.131-140>
- Purnama, S. dkk. (2020). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS UNTUK PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*. PT Remaja Rosdakarya.
- Riskayanti, S., & Suwardi, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Finger Painting. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(1), 61. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i1.567>
- Rohimah, R. B. (2024). Madrasah's Contribution To The Empowerment Of The Village Community In Indonesia. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(4), 1088–1101.
- Sulaeman, Nurjanah, D. (2024). *Buku Ajar Perkembangan Peserta Didik*. PT. Sonpedia PublishingIndonesia.
- Ulimaz, A. (2024). Analisis Dampak Kolaborasi Pemanfaatan Artificial Intelligences (AI) Dan Kecerdasan Manusia Terhadap Dunia Pendidikan Di Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 9312–9319.
- Wisudayanti, K. A. (2020). Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, K. Wisudayanti 2020. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 59–67.